

ANALISIS KESIAPAN KERJA MAHASISWA TEKNIK MESIN MELALUI MAGANG BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Neneng Yunita Fajrin¹, Vassya Velicia Vaque², Wahid Munawar³
yunitafajrin10@upi.edu¹, cepugodamn10@upi.edu², wahidmunawar@upi.edu³
 Universitas Pendidikan Indonesia

<i>Article Info</i>	ABSTRAK
<p>Article history: Published Juni 30, 2025</p> <hr style="width: 25%; margin-left: 0;"/> <p>Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Magang, Kurikulum Merdeka Belajar, Teknik Mesin.</p> <p>Keywords: <i>Work Readiness, Internship, Merdeka Belajar Curriculum, Mechanical Engineering.</i></p>	<p>Perubahan pesat dalam sektor industri menuntut lulusan teknik mesin tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan inovasi pendidikan yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung melalui program magang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana magang yang diselenggarakan dalam kerangka Kurikulum Merdeka Belajar berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Teknik Mesin. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan magang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan teknis, soft skills, adaptasi, serta kesiapan mental mahasiswa untuk memasuki dunia kerja profesional.</p> <p>ABSTRACT <i>The rapid advancement of industrial technology in the era of Industry 4.0 demands mechanical engineering graduates to be equipped not only with theoretical knowledge but also with practical and professional skills. The Merdeka Belajar (Freedom to Learn) curriculum is an educational innovation that allows students to gain real-world work experience through internships in the industry. This study aims to examine the extent to which internships under this curriculum contribute to students' work readiness. Utilizing a qualitative descriptive approach through literature review, the research highlights that industry-based internships significantly enhance students' technical competencies, soft skills, adaptability, and mental preparedness for entering the professional world. The findings also identify various challenges, such as limited industry partners and curriculum mismatch, while offering recommendations to optimize the implementation of internship programs in higher education institutions.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Transformasi besar-besaran yang terjadi akibat Revolusi Industri 4.0 menuntut adanya penguasaan teknologi dan otomasi dalam dunia industri. Lulusan dari program studi teknik mesin tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga harus mampu menerapkannya secara praktis. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini.

Kurikulum Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus, salah satunya melalui program magang di dunia industri. Dengan mengikuti magang, mahasiswa

diharapkan mampu mengimplementasikan teori ke dalam konteks kerja nyata.

Meski demikian, masih perlu dikaji seberapa besar efektivitas magang ini dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa teknik mesin. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui pendekatan ilmiah.

2. METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka. Sumber data diambil dari jurnal akademik, laporan penelitian, dokumen resmi, dan publikasi terkait pelaksanaan magang berbasis Kurikulum Merdeka Belajar.

Langkah penelitian mencakup:

1. Mengidentifikasi literatur relevan.
2. Menganalisis isi terkait pengaruh magang terhadap kesiapan kerja.
3. Mensintesis temuan untuk menyusun kesimpulan dan saran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yang menitikberatkan pada penggalian tema utama yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Magang terhadap Kesiapan Kerja

Hasil analisis menunjukkan bahwa magang dalam kerangka Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa, seperti:

- a. Keterampilan teknis: Mahasiswa belajar mengoperasikan mesin industri, menganalisis kerusakan mesin, membaca gambar teknik, dan memahami prosedur operasional standar (SOP).
- b. Soft skills: Terjadi peningkatan kemampuan komunikasi, kerja tim, pengelolaan waktu, dan pemecahan masalah.
- c. Kesiapan mental: Mahasiswa menjadi lebih adaptif dan disiplin menghadapi lingkungan kerja yang menuntut.

Studi Pratama (2022) menunjukkan bahwa 85% mahasiswa teknik mesin yang mengikuti magang merasa lebih siap menghadapi proses seleksi kerja, seperti wawancara dan tes teknis.

Kompetensi yang Berkembang

Kompetensi yang diasah selama magang meliputi:

- a. Teknis: machining, perawatan mesin, dan kendali mutu.
- b. Manajerial: perencanaan kerja, penyusunan laporan teknis, dan pengambilan keputusan.
- c. Sosial: kemampuan memimpin dan bekerja dalam kelompok proyek kecil.

Tantangan Pelaksanaan Magang

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan magang antara lain:

- a. Terbatasnya jumlah industri yang bersedia menerima mahasiswa magang.
- b. Ketidaksesuaian antara materi perkuliahan dengan kebutuhan industri.
- c. Minimnya pengawasan dari perguruan tinggi terhadap kegiatan magang.

Solusi yang disarankan:

- a. Memperluas jaringan kerja sama dengan pihak industri dan asosiasi profesional.
- b. Menyesuaikan kurikulum internal dengan kebutuhan dunia kerja.
- c. Membentuk unit khusus yang memantau dan membimbing mahasiswa selama magang berlangsung.

4. KESIMPULAN

Program magang berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terbukti efektif dalam mempersiapkan mahasiswa Teknik Mesin untuk memasuki dunia kerja. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kemampuan interpersonal yang sangat dibutuhkan di lingkungan profesional.

Agar program magang ini lebih optimal, perguruan tinggi disarankan untuk memperluas kolaborasi dengan dunia industri, melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan magang, serta memberikan pembekalan yang intensif kepada mahasiswa sebelum terjun ke lapangan kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratama, R. (2022). Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Teknik Mesin. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(1), 45-56.
- Robinson, J. P. (2000). Work Readiness: The Pathway to Employment. *Journal of Career Development*, 27(2), 15-23.
- Yuliansyah, H. (2021). Pelaksanaan Program Magang dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 112-125.